**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS DAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG KERAGAMAN KENAMPAKAN ALAM BUATAN SERTA PEMBAGAIAN WILAYAH DI INDONESIA**

**ANNISA SHOLIHAH**

**115060117**

**ABSTRAK**

Penelitian ini berisi tentang penerapan model discovery learning yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Wangiwisata Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung pada pembelajaran IPS tentang keragaman kenampakan alam, dan buatan manusia serta pembagian wilayah di Indonesia. Yang dihadapi pada pembelajaran ini adalah sumber belajar yang hanya terpaku pada buku saja, kurangnya kreatifitas guru dalam memilih metode dan model pembelajaran, proses pembelajaran ini hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) tanpa melibatkan siswa sehingga tidak menarik minat dan motivasi siswa untuk belajar sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Model Discovery Learning berguna untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas, yang rancangan metode penelitiannya mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2008: 105). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebanyak tiga siklus, secara keseluruhan telah menunjukan adanya peningkatan dari data awal proses pembelajaran. Data yang diperoleh pada rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I memperoleh skor sebesar 3.5, siklus II 3.6 dan siklus III 3.8. Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran siklus I memperoleh nilai skor sebesar 3.4, siklus II 3.6 dan siklus III 3.8. Adapun nilai hasil kreatifitas memperoleh persentase siklus I 64/5%, siklus II 70.9% dan siklus III 90.3%. Untuk hasil belajar memperoleh persentase siklus I 38%, siklus II 70.9% dan siklus III 96.7%. Data hasil kelompok memperoleh persentase siklus I 58.9%, siklus II 77.5% dan siklus III 90.9%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model Discovery Learning dapat meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ips tentang keragaman kenampakan alam dan buatan manusia serta pembagian wilayah di Indonesia.

**Kata Kunci** : Model Discovery Learning, Kreatifitas dan Hasil Belajar